

Available online @www.jurnal.abulyatama.ac/acehmedika
ISSN 2548-9623 (Online)

Universitas Abulyatama
Jurnal Aceh Medika



HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP PERILAKU BULLYING PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI SD N ATEUK DAN SD N COT BAMBU KUTA BARO ACEH BESAR

Julinar, Andri

¹⁾ Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Abulyatama.
Jl. Blangbintang Lama, Aceh Besar, Indonesia
* Email korespondensi: julinar@abulyatama.ac.id

Diterima 23 Juli 2019; Disetujui 21 Agustus 2019; Dipublikasi 25 Oktober 2019.

Abstract: Background : *The behavior of bullying is an abuse of power / committed by a person or group that is strong physically and mentally in order to harm and cause feelings of depressed and even stress. In the world of school bullying behavior is a social problem that seriously resulted in negative impact on the life of children. The purpose of this study is to determine the relationship knowledge and walking of teachers on bullying behavior in elementary school children. Method :* *This research is analytic with Cross sectional design method condy cted on March to July. The technique Sampling in this study using the Total Sampling method with the number of respondents as many as 35 people, the data in though by using SPSS program. Result :* *the research got category knowledge teacher in right 54,3% and category knowledge teacher in less 47,5%, walking teacher in category right 51,4% and walking teacher in category less 48,6%, bullying behavior in category is never done 57.4% and the behavior of bullying in category never did 51.4%. The conclusion of this research there is relationship of knowledge and walking of teachers to the behavior of bullying in elementary school children at SD N Ateuk and SD N Cot Bambu Kuta Baro Aceh Besar* **Keywords :** *Bullying Behavior, Knowledge, walking*

Abstrak: Latar Belakang : Perilaku bullying merupakan penyalahgunaan kekuatan/ kekuasaan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok yang kuat secara fisik maupun secara mental dengan tujuan untuk menyakiti dan menimbulkan perasaan tertekan bahkan stress. dalam dunia sekolah perilaku bullying merupakan masalah sosial yang berakibat serius karena berdampak negatif pada kehidupan anak. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap guru terhadap perilaku bullying pada anak sekolah dasar. **Metode :** Penelitian ini bersifat analitik dengan metode desain Cross sectional yang dilakukan pada bulan maret sampai juli. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode Total Sampling dengan jumlah responden sebanyak 35 orang, data di olah dengan menggunakan program SPSS. **Hasil :** penelitian di dapatkan Pengetahuan guru pada katagori baik 54,3% dan pengetahuan guru pada katagori kurang 47,5 %, sikap guru pada katagori baik 51,4% dan sikap guru pada katagori kurang 48,6%, perilaku bullying pada katagori tidak dilakukan 57,4% dan perilaku bullying pada katagori pernah dilakukan 51,4%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya hubungan pengetahuan dan sikap guru terhadap tindakan perilaku bullying pada anak sekolah dasar di SD N Ateuk dan SD N Cot Bambu Kuta Baro Aceh Besar

Kata Kunci : Pengetahuan, Perilaku Bullying, sikap

PENDAHULUAN

Maraknya kasus kekerasan yang terjadi pada anak-anak usia sekolah saat ini sangat memprihatinkan bagi pendidik dan orang tua. Sekolah yang seharusnya menjadi tempat bagi anak menimba ilmu serta membantu membentuk karakter pribadi yang positif ternyata malah menjadi tempat tumbuh suburnya praktekpraktek bullying. 1 Salah satu perilaku siswa yang banyak diperbincangkan adalah perilaku bullying sebagai bentuk penindasan terhadap korban yang lemah dengan perilaku yang tidak disukai secara berulang. Beberapa istilah dalam bahasa Indonesia yang sering dipakai untuk menggambarkan fenomena bullying diantaranya penindasan, pengucilan, pemalakan, dan intimidasi. Anak sebagai peserta didik berhak memperoleh pendidikan dalam lingkungan yang aman dan bebas dari rasa takut dan segala bentuk ancaman. Di Indonesia hal tersebut di atur dalam undang-undang perlindungan anak (UUPA) No 23 Tahun 2002 pasal 54 menyatakan “anak didalam dan dilingkungan sekolah wajib dilindungi dari tindakan kekerasan yang dilakukan oleh guru, pengelola sekolah, dan temanteman di dalam sekolah yang bersangkutan, atau lembaga pendidikan lainnya.2 Perilaku bullying terjadi hampir pada semua sisi kehidupan, keluarga, sekolah, masyarakat, dan dunia kerja. Bullying dalam dunia sekolah merupakan masalah sosial yang berakibat serius karena berdampak negatif pada kehidupan dan karier anak. Bullying tidak hanya memberi dampak negatif pada korban tetapi juga pada pelaku. Semua orang bisa

menjadi pelaku, untuk mengatasinya diperlukan kebijakan yang bersifat menyeluruh disekolah yaitu sebuah kebijakan melibatkan komponen dari kepala sekolah, guru sampai dengan orang tua siswa.3 Dampak terbesar yang dialami oleh korban bullying berupa psikomotor dan psikososial, serta prestasi belajar dan tindakan bolos sekolah yang berulang. 4Bila tidak diberikan penanganan anti bullying dari sejak usia dini, dkuatirkan berdampak buruk pada kehidupannya di masa depan, karena bullying bisa mempengaruhi psikis dan membuat seseorang merasa terisolasi, depresi, bahkan bunuh diri. Dari sisi pelaku, perbuatan ini dapat berlangsung terus menerus ke 2 jenjang pendidikan di masa yang akan datang, dan dapat mempengaruhi anak-anak lainnya.5 Tingkat pengawasan disekolah merupakan suatu hal yang sangat diharapkan dan akan menentukan seberapa banyak dan seberapa sering terjadinya perilaku bullying terhadap sesama anak. Rendahnya tingkat pengawasan disekolah mengakibatkan perkembangan perilaku kekerasan dikalangan siswa. Pengawasan sangat penting dilakukan terutama ditempat-tempat yang kerap dilakukan untuk tindak kekerasan.1 Perilaku bullying sangat tersebar luas didunia. Prevalensi bullying diperkirakan 50% dibeberapa negara Asia, Amerika dan Eropa.4 Dan diperkirakan pada tahun 2006 10%-16% pelajar sekolah dasar (SD) di Indonesia mengalami bullying sebanyak 1 kali dalam setiap minggu. Bullying pada anak paling sering terjadi disekolah, tetapi belum banyak guru Indonesia yang menganggap bullying sebagai

masalah serius. Survey diberbagai belahan dunia menyatakan bahwa bullying paling banyak terjadi pada usia 7 tahun, selanjutnya menurun hingga usia 1 tahun. Studi lain menyatakan prevalensi bullying tertinggi pada usia 10-12 tahun.⁵ Berdasarkan data KPAI (Komisi Perlindungan Anak Indonesia) tahun 2015, anak sebagai korban kekerasan mencapai 147 kasus. Angka tersebut turun jika dibandingkan pada tahun 2014 dengan 159 kasus. Begitu pula dengan anak sebagai korban tawuran yang turun dari 113 kasus menjadi 87 kasus. Yang menjadi perhatian, anak sebagai pelaku bullying (kekerasan disekolah) mengalami kenaikan dari 67 kasus menjadi 79 kasus. Sementara, anak sebagai pelaku tawuran mengalami kenaikan dari 46 kasus menjadi 103 kasus. ⁶ Menurut PPKB (Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana), Aceh dilaporkan untuk kasus kekerasan terhadap anak yang sudah ditangani terjadi dari bulan Januari sampai September 2015 yaitu 1 kasus eksploitasi anak, 1 kasus diskriminasi terhadap anak, 11 kasus kekerasan terhadap sesama anak yang disebabkan oleh penganiayaan, permasalahan yang ada di lingkungan sekolah dan 5 kasus kekerasan seksual (pelecehan dan pemerkosaan).⁷ Dari pengamatan penulis di beberapa SD Aceh Besar khususnya di SD N Cot Bambu dan SD N Ateuk Kuta Baro Aceh Besar. Berdasarkan hasil laporan yang diperoleh dari kepala sekolah bahwa kejadian perilaku bullying dari bulan 3 Januari 2012 sampai bulan Oktober 2016 sebanyak 40 kasus sedangkan laporan dari Kepala Sekolah SD N Cot Bambu Kuta Baro Aceh Besar bahwa kejadian perilaku bullying

dari bulan Maret 2013 sampai bulan November 2016 sebanyak 29 kasus. Maka hal ini menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian mengenai hubungan pengetahuan dan sikap guru terhadap perilaku bullying pada anak sekolah dasar di SD N Ateuk dan SD N Cot Bambu Kuta Baro Aceh Besar.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik dengan metode pendekatan Cross sectional. 4.2 Populasi Penelitian Populasi dalam penelitian ini seluruh guru SD N Cot Bambu dan SD N Ateuk Kuta Baro Aceh Besar, Berdasarkan pengambilan data awal di SD N Cot Bambu guru berjumlah 16 orang, dan di SD N Ateuk guru berjumlah 19 orang. Dengan demikian jumlah total populasi adalah 35 orang. Sampel Penelitian Dalam penelitian ini teknik pengambilan sample menggunakan metode Total Sampling dengan cara, pengambilan jumlah sample sama dengan jumlah populasi. Jumlah total populasi sebanyak 35 orang dengan demikian sampel yang digunakan berjumlah 35 orang.

Kriteria Inklusi

Semua guru yang ada di SD N Cot Bambu dan SD N Ateuk Kuta Baro Aceh Besar

- a. Bersedia jadi responden
- b. Mengisi kuesioner dengan lengkap

Kriteria Eksklusi

- a. Guru yang menolak untuk berpartisipasi
- b. Guru yang tidak melengkapi kuesioner

Unit Analisis

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah guru yaitu guru yang ada di SD N Cot Bambu dan SD N Ateuk dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Tempat Penelitian Penelitian ini di laksanakan di SD N Cot Bambu dan SD N Ateuk Kuta Baro Aceh Besar Tahun 2017 dan waktu Penelitian Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Maret 2017.

4.7 Metode Pengumpulan Data Metode pengumpulan data untuk penelitian ini meliputi beberapa tahap, yaitu:

1. Data Primer

a. pengumpulan data dilakukan dengan mengurus perijinan terlebih dahulu kepada pihak sekolah. Setelah memperoleh perijinan dari pihak sekolah, peneliti mulai melakukan pengumpulan data awal berupa data yang di peroleh sebagai pendukung data utama berupa jumlah guru dan murid melalui kepala sekolah SD N Ateuk dan SD N Cot Bambu Kuta Baro Aceh Besar.

b. Setelah memperoleh data, peneliti memberika penjelasan kepada guru untuk mengisi lembar persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian dan informed consent, responden selanjutnya akan menerima seperangkat instrumen penelitian yang terdiri atas permohonan serta lembar persetujuan kepada responden dan kuesioner penelitian

c. Responden diperkenankan untuk membaca lagi keseluruhan pertanyaan dalam kuesioner dan menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.

d. Kuesioner yang telah diisi seluruhnya

dikumpulkan pada hari pengambilan data untuk kemudian dilakukan perhitungan dan analisa data. 2. Data Skunder Data yang di peroleh dari instansi penelitian yang dilakukan, serta buku - buku perpustakaan dan jurnal yang berhubungan dengan penelitian.

Rancangan Analisa Data

Proses analisa data dimulai setelah proses pengumpulan dan pengolahan data selesai dilakukan. Bentuk analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan bivariat.

Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik pada setiap variabel penelitian melalui distribusi, frekuensi dan presentase.

Analisa Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk meneliti hubungan setiap variabel dependen dengan variabel independen. Analisis bivariat dapat dilakukan pengujian statistik salah satunya dengan chi-square. Uji chi-square dilakukan menggunakan program komputer, dengan kriteria hubungan ditetapkan berdasarkan p value (probabilitas) yang dihasilkan dengan 95% CI dan kriteria sebagai berikut: 22 1. Jika p value > 0,05 maka hubungan kedua variabel adalah tidak signifikan. 2. Jika p value < 0,05 maka hubungan kedua variabel adalah signifikan..

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden

NO	Karakteristik	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1.	Umur		
	a. 20 - 25 Tahun	4	11,5
	b. 26 - 35 Tahun	14	40,0
	c. 36 - 45 Tahun	6	17,1
	d. 46 - 55 Tahun	6	17,1
	e. 56 - 65 Tahun	5	14,3
	Jumlah	35	100
2.	Jenis Kelamin		
	a. Laki - laki	5	14,3
	b. Perempuan	30	85,7
	Jumlah	35	100
3.	Pendidikan Terakhir		
	a. SPG	1	2,9
	b. S1	34	97,1
	Jumlah	35	100
4.	Mendapatkan Informasi Tentang Perilaku <i>Bullying</i>		
	a. Pernah	21	60,0
	b. Tidak Pernah	14	40,0
	Jumlah	35	100

Hasil distribusi karakteristik responden pada Tabel 5.1 dari 35 orang responden sebagian besar berumur 26-35 tahun sebanyak 14 orang (40,0%), Jenis kelamin perempuan sebanyak 30 orang (85,7%), pendidikan terakhir S1 sebanyak 34 orang (97,1%), mendapat informasi tentang perilaku bullying sebanyak 21 orang (60,0%).

Analisa Univariat

Analisa Univariat Analisa univariat digunakan untuk menggambarkan variabel penelitian melalui distribusi, frekuensi dan presentasi. Yang dapat dilihat pada tabel berikut;

1 Pengetahuan guru terhadap perilaku bullying

Dapat disimpulkan pengetahuan guru di SD N Ateuk dan SD N Cot Bambu Kuta Baro Aceh Besar sebagian besar berada pada katagori baik yaitu 19 responden (54,3%). 5.2.2 Sikap guru terhadap perilaku bullying

No	Katagori	Frekuensi (F)	Presentase (%)
1.	Baik	19	54,3
2.	Kurang	16	45,7
	Total	35	100

Sikap guru terhadap perilaku bullying

dapat disimpulkan bahwa sikap guru di SD N Ateuk dan SD Cot Bambu Kuta Baro Aceh Besar sebagian besar berada pada katagori baik yaitu 18 responden (51,4)

Katagori	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Baik	18	51,4
Buruk	17	48,6
Total	35	100

Perilaku bullying pada anak usia sekolah dasar

dapat disimpulkan bahwa perilaku bullying pada anak usia sekolah dasar di SD N Ateuk dan SD N Cot Bambu Kuta Baro Aceh Besar sebagian besar berada pada katagori tidak dilakukan yaitu 18 responden (57,4%)

No	Katagori	Frekuensi (F)	Presentase (%)
1.	Dilakukan	17	48,6
2.	Tidak Dilakukan	18	51,4
	Total	35	100

Analisa Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk melihat pengaruh tingkat pengetahuan dan sikap guru tentang perilaku bullying pada anak sekolah dasar. Dalam hal ini tingkat pengetahuan dan sikap guru sebagai variabel independen dan perilaku bullying pada anak usia sekolah dasar sebagai variabel dependen. Sehingga tabel yang digunakan adalah tabel 2x2 dan uji yang digunakan adalah uji chi square .

Pengaruh Tingkat Pengetahuan guru terhadap perilaku bullying pada anak usia sekolah dasar di SD N Ateuk dan SD N Cot Bambu Kuta Baro Aceh Besar

No	Pengetahuan Tentang Bullying	Perilaku Bullying				Total	α	P Value
		Melakukan		Tidak Melakukan				
		F	%	F	%			
1.	Baik	14	73,7	5	26,3	19	100	0,004 0,05
2.	Kurang	3	18,8	13	81,2	16	100	
Jumlah		17	48,6	18	51,4	35	100	

Hasil analisa statistik menggunakan uji chi square menunjukkan bahwa $p \text{ volue} = 0,04 < \alpha = 0,05$ maka (Ha) diterima dan (Ho) di tolak yang menyatakan bahwa ada hubungan Tingkat Pengetahuan terhadap Perilaku Bullying di SD N Ateuk dan SD N Cot Bambu Kuta Baro Aceh Besar.

Pengaruh Sikap Guru Terhadap Perilaku Bullying pada anak usia sekolah dasar di SD N Ateuk dan SD N Cot Bambu Kuta Baro Aceh Besar

No	Sikap Guru Tentang Bullying	Perilaku Bullying				Total	α	P Value
		Dilakukan		Tidak Dilakukan				
		F	%	F	%			
1.	Dilakukan	14	77,8	4	22,2	18	100	0,05 0,001
2.	Tidak Dilakukan	3	17,6	14	82,4	17	100	
Jumlah		17	48,6	18	51,4	35	100	

Hasil analisa statistik menggunakan uji chi square menunjukkan bahwa $p \text{ volue} = 0,001 < \alpha = 0,05$ maka (Ha) diterima dan (Ho) di tolak yang menyatakan bahwa ada pengaruh sikap guru terhadap Perilaku bullying di SD N Ateuk dan SD N Cot Bambu Kuta Baro Aceh Besar

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SD N Ateuk dan SD N Cot Bambu Kuta Baro Aceh Besar sebagian besar pengetahuan guru berada

pada katagori baik (54,3%), sikap berada pada katagori baik (51,4%) dan perilaku bullying berada pada katagori tidak dilakukan (57,4%). Dan hasil penelitian variabel pengetahuan guru dengan perilaku bullying menggunakan analisa bivariat dengan uji analisis chi-square didapatkan nilai $p \text{ Value} = 0,004 < \alpha = 0,05$ maka Ha diterima Ho ditolak yang berarti ada hubungan tingkat pengetahuan guru dengan perilaku bullying pada anak usia sekolah dasar di SD N Ateuk dan SD N Cot Bambu Kuta Baro Aceh Besar Tahun 2017. Peneliti berasumsi terdapat hubungan antara pengetahuan guru dengan perilaku bullying dikarenakan pada tabel karakteristik responden untuk pendidikan para guru berada pada tingkat S1 (strata 1), dan mendapatkan informasi tentang perilaku bullying berada pada katagori pernah mendengarkan, sertaminat yang tinggi untuk mengetahui tentang perilaku bullying dan didukung dengan mudahnya mendapat informasi mengenai perilaku bullying baik melalui media massa, internet dan buku-buku bacaan yang ada dipergustakaan sekolah. Berdasarkan teori pengetahuan, yang merupakan hasil dari tahu, dan terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu dengan melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Yang sebagian besar diperoleh melalui mata dan telinga.¹⁹ Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Nur Fazri dari 75 responden menyatakan tingkat pengetahuan rendah tentang perilaku bullying sebanyak 1,3%, tingkat pengetahuan sedang sebanyak 54,7% dan tingkat pengetahuan tinggi sebanyak 44,0%. Hasil penelitian ini menunjukkan semakin tinggi tingkat pengetahuan guru tentang bullying maka semakin rendah tingkat kejadian bullying di lingkungan sekolah, sebaliknya semakin rendah tingkat pengetahuan guru tentang bullying maka semakin tinggi tingkat kejadian bullying di lingkungan sekolah.²⁹ Selain dari pengetahuan, guru juga memberikan sikap yang tepat ketika anak didiknya melakukan perilaku bullying baik yang dilakukan secara individu maupun secara berkelompok. Hasil penelitian variabel sikap guru dengan perilaku bullying menggunakan analisa bivariat dengan uji analisis chi-square didapatkan nilai $p \text{ Value} = 0,001 < \alpha = 0,05$ maka Ha diterima Ho ditolak yang berarti

ada pengaruh sikap guru dengan perilaku bullying pada anak usia sekolah dasar di SD N Ateuk dan SD N Cot Bambu Kuta Baro Aceh Besar Tahun 2017. Peneliti berasumsi terdapat hubungan korelasi antara variabel sikap dengan variabel perilaku bullying pada anak sekolah dasar. Hal ini berkaitan dengan teori sikap, yang merupakan suatu respon atau reaksi yang timbul ketika individu dihadapkan pada suatu stimulus yang menghendaki adanya tindakan.⁷ Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fellinda arini Putri, yang menjadi responden siswa/i SMP Negeri 1 Mojokerto tehnik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi dan menggunakan tehnik purposive sampling dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan strategi guru dalam mengatasi perilaku bullying di SMP Negeri 1 Mojokerto, dan penelitian yang dilakukan oleh Suci Budiarti, yang menjadi responden siswa/i SMK Muhammadiyah 1 Surakarta penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, data penelitian diperoleh dengan menggunakan tehnik wawancara, observasi, dan dokumentasi dan hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan peran guru pendidikan kewarganegaraan dalam mencegah terjadinya Bullying pada siswa.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat di tarikbeberapa kesimpulan antara lain adalah :

1. Sebagian besar pengetahuan guru tentang perilaku bullying berada pada katagori baik yaitu sebanyak 19 responden (54,3%)
2. Sebagian besar sikap guru terhadap perilaku bullying berada pada katagori baik yaitu sebanyak 18 responden (51,4%)
3. Sebagian besar perilaku bullying pada anak usia sekolah dasar pada katagori tidak dilakukan yaitu sebanyak 18 responden (51,4%)
4. Ada hubungan tingkat pengetahuan guru dengan perilaku bullying pada anak usia sekolah dasar di SD N Ateuk dan SD N Cot Bambu Kuta Baro aceh Besar Tahun 2017, yang dibuktikan dengan hasil analisa statistik menggunakan Chi Square Test didapatkan p Value 0,04

DAFTAR PUSTAKA

1. Usman I. Keperibadian, Komunikasi, Kelompok Teman Sebaya, Iklim Sekolah, Dan Perilaku Bullying. *Jurnal Humanitas*, Vol. X No.1, Januari 2013. Tersedia Dalam <http://id.portalgaruda.org/?ref=browse&mod=viewarticle&article=124090>. [Diakses 4 November 2016]
2. Zainuddin I, dkk. Persepsi Pada Bystander Terhadap Intensitas Bullying Pada Siswa SMP. *Jurnal Psikologi* Volume 42, No. 2, AGUSTUS 2015:129 – 140. 2015. Tersedia dalam <http://jurnal.ugm.ac.id/jpsi>. [Diakses 6 November 2016].
3. Abdullah N. Meminimalisasi Bullying Di Sekolah. *Jurnal Magistra* No. 83 Th. XXV Maret 2013. ISSN 0215-9511.2015. Tersedia Dalam <http://journal.unwidha.ac.id/index.php/magistra/article/view/274>. [Diakses 6 November 2016]
4. Soedjatmiko, dkk. Gambaran Bullying Dan Hubungan Dengan Masalah Emosi Dan Perilaku Pada Anak Sekolah Dasar. *Departemen Ilmu Kesehatan Anak*. Vol. XV, No. III, 2013. Tersedia Dalam <http://saripediatri.idai.or.id/abstrak.asp?q=911>. [Diakses 10 November 2016]
5. Aliah B. Efektivitas pelatihan Anti-Bullying Terhadap Pengetahuan Penanganan Kasus Bullying Di Sekolah Pada Guru-Guru TK Jakarta. *Jurnal AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*, Vol. 2, No. 2, september 2013.
6. KPAI. Kejahatan Seksual Anak Menurun, “bully” Di Sekolah Meningkat..2015. Tersedia dalam <http://www.dream.co.id/news/kejahatanseksual-anak-menurun-bully-di-sekolah-meningkat-151230y.html>. [Diakses 4 November 2016]
7. PPKB. Laporan Pencegahan dan Penanganan kasus Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak di Kota Banda Aceh. 2015. <http://ppkb.bandaaceh.kota.go.id/?p=926>. [Diakses 25 November 2016]
8. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2011.
9. Sugiono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D. Bandung: CV Alfabet. 2013. 33
10. Lukaningsih Z. Pengembangan Kepribadian. Yogyakarta: Anka Merdeka. 2010.
11. Azwar A. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2013.
12. Aziz H. Karakter Guru Profesional. Jakarta Selatan: Al-MAWARDI PRIMA. 2012.
13. Nirwana H. Pengembangan Modul Bimbingan Dan konseling Untuk Pencegahan Bullying Di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Konseling* Vol 2, No 1. 2013.
14. Sejiwa . Mengatasi Kekerasan Di Sekolah dan Lingkungan Anak. Jakarta: PT Grasindo. 2008.
15. Astuti. Meredam Bullying, Tiga Cara Efektif Mengatasi Kekerasan Pada Anak. Jakarta: PT Gramedia. 2008.
16. Jahja Y. Psikologi Perkembangan. Jakarta : Kencana Prenada Media Group. 2011.
17. Thalip. Psikologi Pendidikan Anak Berbasis Analisis Empiris Analisis Aplikatif . Jakarta : Kencana. 2010.
18. Mansur H. Psikologi Ibu Dan Anak Untuk Kpribadian. Jakarta : Salemba Medika. 2009.
19. Nawawi hadari. Metode penelitian Bidang Sosial. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
20. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta. 2010.
21. Siswanto, Suyanto, dkk. Metodologi Penelitian Kedokteran. Yogyakarta: Bursa Ilmu Karangajen. 2014.

22. ArikuntoS. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta. 2006.
23. Rianto A. *Pengolahan dan Analisis Data Kesehatan*. Yogyakarta : Nuhu Medika. 2011.
24. Fajri Nur A, dkk. *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Bullying pada remaja di SMK PGRI Semarang*. Oktober 2013.
25. Saripah Ipah. *Modeling Konseling Kognitif Perilaku Untuk Menanggulangi Bullying Siswa*. Bandung, indonesia, 8-10 November 2010